

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Masyitoh, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penggunaan media ini tidak hanya menarik minat anak melalui tampilan visual yang penuh warna dan narasi yang jelas, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta interaktif.

Peningkatan perkembangan bahasa anak terlihat pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Penguasaan Kosakata, Anak-anak mampu mengenal dan menggunakan kosakata baru yang disajikan dalam video dengan lebih cepat, serta menggunakannya dalam percakapan sehari-hari
2. Kemampuan Menyimak, Tayangan yang didukung ilustrasi dan suara narator membantu anak fokus memperhatikan isi cerita, memahami alur, serta mengingat informasi yang disampaikan
3. Keterampilan Berbicara, Anak menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, menceritakan kembali isi cerita, dan berinteraksi dengan guru maupun teman.

Secara keseluruhan, penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif karena memadukan unsur visual, audio, dan interaksi. Strategi ini sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengamatan, pendengaran, dan pengalaman langsung. Dengan demikian, media ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa di RA Masyitoh.

B. Saran

. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengajukan saran untuk mendukung optimalisasi Penggunaan Video Animasi Riri Cerita Anak Interaktif Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Lembaga dapat memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media digital edukatif dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat proyektor, pengeras suara, layar, serta akses ke koleksi video edukatif berkualitas. Lembaga juga disarankan untuk mengadakan pelatihan atau workshop singkat bagi guru agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Pendidik atau Guru, diharapkan dapat memanfaatkan media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif atau media sejenis sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa. Pemilihan video hendaknya mempertimbangkan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kualitas gambar dan suara, durasi tayangan, serta nilai edukatifnya. Guru juga sebaiknya mengintegrasikan kegiatan lanjutan seperti tanya jawab, bermain peran, atau menggambar untuk memperkuat pemahaman anak terhadap materi yang telah ditonton.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat terus membantu anak dalam merangsang perkembangan bahasa di rumah dengan mendampingi anak saat menonton video animasi dan mendorong anak untuk bercerita kembali setelahnya, sehingga proses belajar bahasa terus berlanjut secara konsisten.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup kecil, yaitu satu lembaga dengan jumlah subjek tertentu. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian pada sekolah yang berbeda, menggunakan subjek yang lebih beragam, atau meneliti aspek perkembangan bahasa yang lebih spesifik seperti struktur kalimat, intonasi, atau keterampilan membaca awal. Penelitian lanjutan juga dapat mengkombinasikan media video animasi dengan metode pembelajaran lain untuk melihat pengaruhnya secara lebih komprehensif.